

## [Sajian Khusus Besok: Muslim dan Dunia Sains](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Tuesday, 23 June 2020



**alif.id**

# SAJIAN KHUSUS

## MUSLIM DAN SAINS

**Muhammad Rodlin Billah**  
Lahir 34 tahun lalu di Jombang. Sekarang alumni ITS ini berdomisili di Karlsruhe, Jerman, untuk menyelesaikan studi doktoralnya sekitar topik optika terpadu di Karlsruhe Institute of Technology. Selain kuliah, penyuka film sci-fi ini juga aktif di PCI NU Jerman sebagai ketua.

**Sajian Khusus yang akan tayang besok Rabu mengulas tema yang sedang tren saat ini: Sains! Akhir-akhir ini tema sains mengemuka di beranda media sosial karena setidaknya dua hal ini.**

*Pertama*, karena serangan pandemi. Sains di tengah pandemi ini, jadi materi “debat” dengan salah satu pertanyaan pokok: apa yang harus dilakukan oleh umat beragama (bukan cuma umat Islam!) di tengah pandemi, melawan, bingung, atau pasrah?

*Kedua*, tema terkait sains sebagai “jalan keluar” segala macam urusan kehidupan. Sains

sudah cukup menjadi sandaran hidup. Sakit tidak perlu berdoa, ilmu kedokteran akan mengatasinya. Jodoh atau tidak berjodoh itu sepenuhnya pilihan manusia, ndak masuk akal menunggu takdir Tuhan. Perilaku kita yang baik, yang buruk, yang diam, yang berusaha, semuanya bergantung sepenuhnya pada akal pikiran kita. Bumi berputar, ada malam, ada siang, ada hujan di musim kemarau, ada gempa bumi, erupsi gunung, adalah hukum alam. Orang yang menyebut-nyebut Tuhan dalam kehidupan adalah kegagalan manusia dalam menghayati kehidupannya! Itulah yang sedang tren, menggejala di seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia, negeri berketuhanan Yang Maha Esa. Orang-orang menyebut bergembira mengutip Richard Dawkins sebagai tokoh “ateisme baru”.

Namun [Sajian Khusus](#) ini tidak mengulas itu semua, karena beberapa tema di atas sudah naik di Alif.ID dengan tulisan yang beragama perspektif, beberapa di antaranya dimunculkan oleh [Ulil Abshar Abdalla](#), esais agama yang terkenal itu. Dalam kesempatan ini, kami mengajukan “konten sains”, bukan tema “bunga-bunga” dalam sains. Dalam hal ini, kami menawarkan tema “ilmu optika” dengan penulis [Muhammad Rodlin Billah](#), pelajar Indonesia yang sedang menempuh program doktoral di bidang yang kita ulas ini.

Baca juga: [Terjadi Insiden di PCNU Kota Solo, PBNU Imbau Nahdliyin Tetap Tenang](#)

“Empat tulisan berikut ini masing-masingnya akan mencoba untuk membahas secara singkat profil empat ilmuwan muslim. Keempatnya sangat berjasa mengembangkan sains, khususnya melalui bidang fisika dan optika, yang aplikasinya dapat kita nikmati hingga masa kini,” jelas Rodlin Billah (36 tahun) melalui WA.

Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa dengan setumpuk tugas, Ketua PCI NU Belanda ini menyajikan dengan apik dan mudah dipahami tokoh-tokoh sains dalam dunia Islam.

“Al-Kindi, Ibnu Sahal, dan Ibnu Haitsam yang mewakili ilmuwan-ilmuwan muslim dari zaman pertengahan, dan Muhammad Abdus Salam yang seorang pemenang hadiah Nobel tahun 1979 asal Pakistan mewakili ilmuwan muslim zaman kini. Saya kira empat tokoh ini dasar untuk mengetahui hubungan agama dan sains. Ini tema penting, meski baru pengantar,” jelasnya.

“Salah besar jika ada pandangan bahwa tulisan-tulisan biografis yang mengulas saintis muslim cuma romantisme belaka. Menulis mereka sama dengan kita menulis Nabi

Muhammad, sama sekali bukan romantisme. Teorinya kita pakai sampai sekarang. Pembaharuan sains yang terjadi saat ini tak mungkin terjadi tanpa mereka. Semangatnya menjadi saintis juga adalah teladan bagi kita, bahwa agama tidak hanya berdoa tapi juga bekerja keras memperbaiki kehidupan,” jelasnya.

Selamat menikmati!